

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai analisis pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mana data yang akan diperoleh berbentuk deskripsi uraian dan gambaran apa adanya di lapangan dan bersifat interpretive. Sebagaimana yang dijelaskan (Sugiono, 2019, hlm.16 ) bahwa “Metodologi penelitian kualitatif disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus menurut Guba & Lincoln (dalam Subadi, 2006, hlm. 45 ) merupakan studi yang menguji secara lengkap dan intensif segi-segi, isu-isu, dan mungkin peristiwa tentang latar geografik secara berulang-ulang. Kasus tidak hanya terbatas pada orang atau organisasi, tetapi juga batas sistem, program, tanggung jawab, koleksi, atau populasi

Pendekatan kualitatif dengan studi kasus digunakan dalam penelitian ini mengacu pada masalah dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian guna mendapatkan gambaran tentang pemahaman terhadap fakta dan fenomena mengenai analisis pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga penelitian ini mengutamakan proses daripada hasil. Jenis penelitian studi kasus yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai analisis pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara komprehensif dan mendalam.

#### **3.2. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian adalah beberapa guru yang mengajar di kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) SMK Angkasa Subang - Jawa Barat.

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Angkasa Kalijati Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Sebuah sekolah swasta yang sudah berdiri sejak 1965 yang berlokasi di lingkungan Pangkalan TNI AU Lanud Suryadarma.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data diperlukan cara atau langkah yang akan ditempuh dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Bungin (dalam Haryoko et al., 2020, 152) bahwa observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

Menurut Spradley (dalam Sugiono, 2019, hlm. 301) mengemukakan bahwa obyek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial. Situasi sosial terdiri dari tiga komponen, yaitu: (1) Place atau tempat dimana situasi sosial itu berlangsung atau terjadi; (2) Actors atau para pelaku interaksi sosial yang menduduki posisi tertentu dan memainkan peran-peranan tertentu; dan (3) Activity; yaitu aktivitas dari para pelaku (actors) pada lokasi berlangsungnya kegiatan situasi sosial.

Mengacu pada tiga komponen observasi situasi sosial menurut Spradley, pedoman observasi pada penelitian ini yaitu:

1. Pemilihan tempat yang akan diobservasi, kemudian mengurus surat perizinannya.
2. Identifikasi para pelaku yang akan diobservasi, kapan akan diobservasi dan berapa lama observasi berlangsung.

3. Aktivitas yang diobservasi yaitu interaksi siswa dan guru selama pembelajaran.

### 3.4.2 Wawancara

Interview atau dikenal dengan istilah wawancara merupakan suatu teknik dalam pencarian data yang dilakukan dengan cara menjalin komunikasi secara langsung dengan subjek, responden atau informan (Susan Stainback dalam Sugiono, 2019, hlm.305). Serta (Nasution, 2023, hlm. 65) menjelaskan bahwa Penelitian dengan wawancara terpusat (*focused interviews*) adalah penelitian yang membutuhkan proses tanya jawab tatap muka antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Tujuannya adalah mendapatkan informasi yang diharapkan peneliti sehingga durasi dan jumlah wawancara perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Pelaksanaan wawancara dengan Guru dilakukan setelah proses pengamatan selesai. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang tidak sesuai dalam pengamatan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat dikonfirmasi pada saat wawancara.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi diambil selama proses observasi berlangsung untuk dijadikan sebagai bukti konkrit, sehingga dapat dilihat aktivitas selama kegiatan penelitian berlangsung melalui hasil dokumentasi tersebut.

Sugiono (2019, hlm. 314) mengemukakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber Informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*).

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan karena terdapat beberapa data yang berasal dari foto dan dokumen. Sehingga cukup tepat penggunaan dokumentasi dalam melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumen dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan selama pembelajaran, catatan lapangan serta rekaman yang

didapat peneliti selama penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono, 2019, hlm. 295) bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara, peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Instrumen yang disusun oleh peneliti terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara.

#### a. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mencatat pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menjadi objek penelitian.

#### b. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran berbasis Pedagogik Ki Hajar Dewantara.

### 3.6 Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian harus memiliki keabsahan data sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun untuk memvalidasi keakuratan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiono, 2019, hlm. 315)

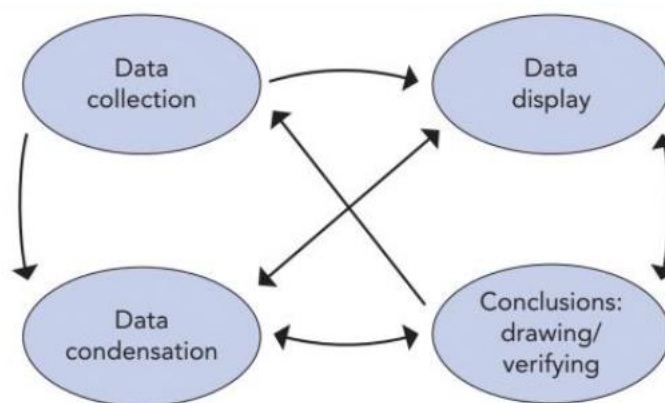
Triangulasi pengumpulan data yang digunakan yaitu, pengamatan, wawancara, dan analisis data dokumen. Semua data-data yang diperoleh tersebut dianalisis dan

dicocokkan sehingga dapat saling memenuhi dan melengkapi. Data yang didapat secara lengkap memudahkan peneliti untuk menyusun hasil pembahasan yang aktual dan akurat.

### 3.6.1 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data penelitian dilakukan dengan memilah data yang akan digunakan, lalu mendeskripsikan data menjadi sekumpulan kata. Analisis data penelitian ini menggunakan model *Miles dan Huberman* (Miles et al., 2014, hlm. 12), dimana langkah-langkah analisis data tersebut mulai dari pengumpulan data, data condensation (kondensasi data), data display (menyajikan data), dan conclusion drawing and verification (menarik simpulan atau verifikasi).

Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda (Miles et al., 2014, hlm.14 )akan diterapkan sebagaimana berikut:



**Gambar. 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)**

### 3.6.2 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, sehingga akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi (Sugiono, 2019, hlm. 323).

### 3.6.3 Kondensasi Data (Data Condensation)

Menurut Miles dan Huberman (Miles et al., 2014, 10) menyatakan bahwa

kondensasi data merujuk pada lima proses yaitu: *selecting* (proses pemilihan), *focusing* (pengerucutan), *simplifying* (penyederhanaan), *abstracting* (peringkasan), dan *transforming* (transformasi data).

#### **3.6.4 Penyajian data**

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya (Nasution, 2023, hlm. 133).

#### **3.6.5 Penyimpulan dan Verifikasi**

Kegiatan selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikaji sebelumnya. Menurut Sugiono, (2019. hlm 329) bahwa, “Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.